

PENGARUH FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA

Jeanny Marcella Cornelia Kaimarehe¹ Marsofiyati²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Univesitas Negeri Jakarta

jeanny.jeanney@gmail.com, marsofiyati@unj.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the effect of learning motivation on students' academic achievement. The research method used is qualitative correlation analysis by reviewing literature from journal articles that can be accessed through Google Scholar. This data was obtained from relevant research published over the past five years. The research shows that learning motivation has a positive and significant influence on students' academic achievement. The conclusion from this research is that increasing learning motivation can improve students' academic achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi kualitatif dengan mengkaji literatur dari artikel jurnal yang dapat diakses melalui Google Scholar. Data ini diperoleh dari penelitian yang relevan yang diterbitkan selama lima tahun terakhir. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Article History

Submitted: 1 Juni 2024

Accepted: 6 Juni 2024

Published: 7 Juni 2024

Key Words

academic achievement,
learning motivation

Sejarah Artikel

Submitted: 1 Juni 2024

Accepted: 6 Juni 2024

Published: 7 Juni 2024

Kata Kunci

motivasi belajar,
prestasi akademik

Pendahuluan

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, motivasi siswa memegang peran penting selama proses pembelajaran, karena tingkat motivasi mereka merupakan faktor internal yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar, menurut Fitriyaningsih et al. (2017) dalam (Setyaningsih & Atmaja, 2021) adalah faktor dukungan yang berasal di dalam atau luar diri seseorang untuk mensugesti mereka agar belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka. Faktor internal dan eksternal yang ada pada setiap orang dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Ada banyak alasan yang dapat mendorong seseorang untuk mengontrol diri. Sumber utama keinginan, harapan, dan tujuan seseorang adalah motivasi. Ini berasal dari dalam diri seseorang minus tekanan yang datang dari luar, atau bisa berasal dari orang lain. Ketika seseorang tersugesti untuk melakukan suatu kegiatan, seperti belajar, motivasi tersebut akan memengaruhi upaya mereka dan proses pencapaian tujuan tersebut. Sebaliknya, jika seseorang kekurangan motivasi untuk melakukan suatu kegiatan, hal tersebut akan mempengaruhi jalannya proses menuju tujuan yang dimaksud.

Motivasi belajar siswa adalah komponen paling penting yang dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dalam proses pembelajaran, peran motivasi berfungsi untuk meningkatkan semangat dan antusiasme siswa untuk belajar. Ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan fokus pada pencapaian tujuan belajar (Wahyuni, 2010:3). Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat mencapai tujuan belajar dengan lebih mudah. Motivasi belajar dapat membantu siswa belajar lebih baik. Prestasi belajar menunjukkan keberhasilan kegiatan belajar. Susanto (2013:5) menyatakan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar adalah prestasi belajar yang dimilikinya..

Semua yang dipelajari di sekolah disebut prestasi belajar. Prestasi belajar mencakup semua pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari siswa. Nilai yang mereka peroleh merupakan bukti dari upaya belajar mereka. Antari (2015) menyatakan dalam penelitian mereka bahwa lingkungan siswa adalah salah satu komponen yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menyelidiki dan menganalisis bagaimana faktor motivasi belajar mempengaruhi pencapaian akademik siswa dalam konteks pendidikan. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada variasi tingkat motivasi belajar serta hubungannya dengan prestasi akademik siswa dari berbagai latar belakang. Dengan mendalami peran motivasi belajar dalam meraih prestasi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam bagi para praktisi pendidikan dan peneliti di bidang ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru mengenai bagaimana faktor motivasi belajar berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar teori yang kuat untuk merancang strategi dan intervensi pendidikan guna meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Literature Review

Motivasi Belajar

Kata dari motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1996:593) yaitu kekuatan yang mendorong individu menjadi sukarela untuk mengeluarkan kemampuan, tenaga, dan waktunya untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Sondang P. Siagian (2004:138), motivasi yaitu usaha untuk menggerakkan seseorang melakukan suatu tindakan, baik dengan kesadaran maupun tanpa disadari. Abraham Maslow berpendapat bahwa motivasi terkait dengan kebutuhan, seperti keinginan untuk makan saat lapar (fisiologis), hasrat untuk mencapai nilai tinggi dalam belajar, atau menunjukkan kemarahan saat merasa tidak nyaman di tempat tertentu. Menurut Saidirman, motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Dia melihat motivasi sebagai pendorong untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam buku Mangkunegara, Filmore H. Standford menyatakan "Motivasi sebagai kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu" etimologinya berasal dari bahasa Latin "*movere*", yang mempunyai arti dorongan. Sardiman mengatakan, inspirasi/semangat dapat didefinisikan sebagai desakan dari dalam diri yang memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan tertentu guna mencapai sebuah target.

Menurut Puspitha (2017) dalam (Setyaningsih & Atmaja, 2021) minat dalam belajar mensugesti siswa untuk lebih aktif terlibat di dalam proses pembelajaran dengan tujuan mencapai prestasi akademik tertinggi yang mereka inginkan. Sebaliknya, Rahmat (2020) dalam (Setyaningsih & Atmaja, 2021) menganggap motivasi belajar sebagai hasil dari proses belajar. Bagian penting dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar karena secara tidak sadar, motivasi belajar memiliki dampak terhadap partisipasi aktif dan pasif siswa dalam pelajaran. Memotivasi melalui ancaman, bujukan, dan menanamkan kesadaran adalah beberapa metode untuk mendorong seseorang (S et al., 2017) dalam (Setyaningsih & Atmaja, 2021). Dengan tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, siswa lebih bersemangat, rajin, dan tidak putus asa saat memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas.

Prestasi Akademik

"*Preststie*" bermula dari Bahasa Belanda dan berarti "prestasi" dalam Bahasa Indonesia, yang memiliki arti hasil usaha. Pembelajaran di perguruan tinggi merupakan hasil, menurut Setiawan (2012). Pengukuran dan penilaian memungkinkan pengukuran dan penilaian ini.

Menurut Djamarah (2012) dalam (Haryanti, 2023), prestasi belajar timbul karena pengaruh-pengaruh yang mengubah individu sebagai dampak dari proses belajar. Menurut Helmawati (2018) yang dikutip oleh Haryanti (2023), pembelajaran adalah hasil dari prestasi belajar. Prestasi ini diperoleh melalui penilaian atau evaluasi. Para siswa mungkin memiliki hasil belajar rendah, sedang, atau tinggi setelah dievaluasi. Susanti (2019) dalam (Haryanti, 2023) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan dengan menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui siswa lain.



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas (Motivasi Belajar)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Akademik)

—————> : Arah Pengaruh Langsung

Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan studi pustaka atau kajian literatur yang menggunakan berbagai sumber artikel dan jurnal. Metode ini melibatkan analisis dan sintesis temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diselidiki. Dengan cara ini, informasi yang relevan dikumpulkan dan dievaluasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya untuk menemukan pola, tren, dan hubungan yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang komponen-komponen yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian, studi pustaka akan memberikan landasan teoretis yang kuat untuk penelitian yang akan datang. Dengan mempertimbangkan waktu publikasi lima tahun terakhir, penelitian ini berkonsentrasi pada pencarian teori dan kesimpulan online dari berbagai sumber pustaka. Pengumpulan data dan informasi diambil dari hasil penelitian relevan terdahulu.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar mengetahui sejauhmana semangat belajar siswa memengaruhi prestasi akademik mereka sebagai seorang siswa. Fokus utama penelitian adalah mengungkap ikatan antara faktor motivasi belajar dan prestasi akademik siswa, dan dengan menganalisis hubungan ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana semangat secara

intrinsik dan ekstrinsik siswa serta kualitas pengajaran dapat memengaruhi prestasi akademik mereka.

Menurut Edi Riadi (2016:48) dalam (Sari & Zefri, 2019), Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel, jurnal, serta karya ilmiah yang diakses melalui Google Scholar. Informasi ini tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui referensi yang sama atau situs web. Dalam penelitian kepustakaan, data kepustakaan dipilih, dicari, disajikan, dan dianalisis sebagai sumber informasi. Sumber data ini secara substansial mencerminkan proses pengolahan filosofis dan teoritis.

Peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber yang diperoleh dari *Google Scholar* yang dibuat selama lima tahun terakhir untuk makalah, artikel, dan jurnal, serta 10 tahun terakhir untuk buku yang akan digunakan untuk mencari sumber literatur. Pemilihan kata kunci yang digunakan untuk menggali sumber informasi adalah motivasi belajar terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil dan Pembahasan

Temuan dari penelitian pertama yaitu (Sidabutar et al., 2020) dengan judul jurnal Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas; data berdistribusi normal; dan uji linearitas menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel motivasi belajar dan prestasi akademik. Selain itu, Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 17,837, yang lebih besar dari nilai ttabel (2,000), dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang merupakan nilai yang lebih kecil dari 0,05, adalah nilai positif. Ini menunjukkan bahwa ada dorongan yang lebih besar untuk belajar sehingga siswa dapat mencapai hasil akademik yang lebih baik. Teknik pendidikan juga berkembang. Pendidikan adalah gejala semesta (fenomena universal) dan dapat ditemukan di mana pun manusia berada. Keberhasilan pembangunan nasional di bidang pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan dunia pendidikan sebagai salah satu metode untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Sugiharto (2007:130) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh nominal angka atau pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menguasai materi pelajaran. Menurut Winkel (2004: 173), Proses belajar siswa yang mengubah pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan kemampuan analisis dan evaluasi dikenal sebagai prestasi akademik. Motivasi berperan sebagai penggerak yang melepaskan energi dan mengarahkan individu menuju tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, motivasi juga berfungsi sebagai alat seleksi dalam menentukan kegiatan, yaitu memilih aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan sekaligus menyingkirkan kegiatan yang kurang menguntungkan. Nawawi (2005: 351) mengatakan bahwa ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi internal dan eksternal. Yang pertama adalah sugesti yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berarti mereka menyadari betapa pentingnya pelajaran yang mereka pelajari tanpa terpengaruh oleh dorongan dari luar. Sebaliknya, motivasi eksternal dapat berasal dari dorongan dari luar seseorang.

Hasil dari penelitian kedua yaitu (Setyaningsih & Atmaja, 2021) yang berjudul jurnal Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19. Hasil analisis data penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran (X2) dan motivasi belajar (X1) secara signifikan

mempengaruhi hasil belajar siswa. Persamaan regresinya adalah $Y = 4,412 + 0,292 X_1 + 0,133 X_2 + e$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 60% dari variasi hasil belajar siswa dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara 40% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa penerapan media pembelajaran dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di institusi pendidikan. Menurut Mariskhana (2019), prestasi belajar menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan seseorang selama proses belajar berhasil (Mariskhana, 2019). Prestasi belajar, di sisi lain, didefinisikan sebagai pencapaian usaha maksimal siswa sesuai dengan kemampuan mereka untuk memahami, mempelajari, dan menerima pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Ini memungkinkan guru menggunakannya untuk menilai siswa. Motivasi belajar adalah kekuatan yang mengugesti seseorang untuk belajar, untuk mencapai tujuan belajar mereka (Fitrianingsih et al., 2017).

Hasil dari penelitian ketiga yaitu (Haryanti, 2023) dengan judul jurnal Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Administrasi Pada Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Tunas Pemuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat memengaruhi hasil belajar siswa di Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Tunas Pemuda. Uji regresi sederhana dilakukan menggunakan SPSS 22. Hasilnya menunjukkan nilai persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 5,762 + 0,842 x$. Ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Administrasi akan meningkat sebesar 0,842 dengan setiap kenaikan satu unit pada variabel motivasi belajar. Nilai korelasi sederhana untuk variabel ini adalah 0,65. Menurut Dimiyati (2009), motivasi adalah kekuatan yang menginspirasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Siswa dapat didorong untuk belajar oleh hal-hal seperti dorongan, keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan dorongan. Motivasi sangat penting untuk berhasil dalam kegiatan belajar. Kesan yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran yang mengubah perilaku seseorang disebut prestasi belajar (Djamarah, 2012).

Hasil dari penelitian keempat yaitu (Salmiah et al., 2021) dengan judul jurnal Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hasil analisis menunjukkan bahwa rhitung melebihi rtabel baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1% ($0,202 < 0,664 > 0,263$), berdasarkan perbandingan antara keduanya. Oleh karena itu, garis besar yang dapat diambil adalah penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a . Terkait dengan prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh sebesar 44,1% dari motivasi belajar ekstrinsik, sedangkan sisanya (55,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa disebut sebagai motivasi intrinsik, seperti yang disebutkan oleh Hamalik (2012). Sebaliknya, motivasi belajar yang bersumber dari luar, seperti angka, kerja kelompok, hadiah, atau teguran, disebut sebagai motivasi ekstrinsik. Zaiful Rosyid dkk. (2019) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang melibatkan perubahan yang dialami oleh siswa. Prestasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat, dan diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Hasil dari penelitian kelima yaitu (Sri Lutfiwati, 2020) dengan judul jurnal MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa akan mengalami kesulitan saat belajar jika mereka tidak memiliki dukungan dan perhatian orangtua dan guru tidak berusaha meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Pengembangan motivasi belajar, baik yang bersumber dari intrinsik maupun ekstrinsik, sangat penting karena dapat

memengaruhi prestasi akademik siswa. Motivasi belajar adalah elemen kunci dalam proses pembelajaran, yang memberikan dorongan bagi seseorang untuk mencapai tujuan mereka. Motivasi memberikan arah, semangat, dan ketekunan, serta menentukan perilaku manusia (Santrock, 2008). Imbalan dan hukuman dari lingkungan luar memiliki dampak pada motivasi dari sudut pandang perilaku (Santrock, 2008). Berbagai faktor, termasuk sikap orangtua, sikap guru, dan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengatur diri sendiri, memengaruhi prestasi akademik siswa (Yuzarion, 2017). Studi sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berhubungan dengan prestasi akademik mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar. Faktor internal seperti ambang motivasi yang tinggi atau rendah dapat berperan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi memberikan dorongan positif dalam proses belajar, yang pada gilirannya membantu siswa mencapai pencapaian akademik yang lebih baik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya motivasi belajar sebagai pendorong utama dalam pencapaian prestasi akademik.

Saran diberikan untuk peneliti berikutnya untuk menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi motivasi dan kinerja belajar siswa, seperti halnya pengaruh teknologi dalam pembelajaran, peran lingkungan keluarga, dan dukungan psikologis. Selain itu, penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif yang lebih bervariasi dapat memberikan pemahaman yang lebih umum tentang dinamika motivasi belajar dan prestasi akademik.

Referensi

- Daheri, M., Wahyudi, Cendrawati Ramli, A., Arisman, & Resky, M. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik di Era New Normal. *Journal on Education*, 05(03), 9640–9649.
- Fahrurrozi, M., Riswanto, A., & Oktafiani, I. N. (2022). Pengaruh Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 27–37. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.17047>
- Gaol, A. F. L., Nelyahardi, & Yaksa, R. A. (2023). Faktor Motivasi dalam Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Journal on Education*, 5(2), 2801–2807. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.927>
- Giawa, M., Mahulae, S., ABi, A. R., & Silaban, P. J. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 067245 MEDAN. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Hansun, F., Mewengkang, A., & Liando, O. E. S. (2023). HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 RATAHAN. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(3), 300–307.
- Haryanti, T. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Administrasi Pada Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Tunas Pemuda. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 407–413.

- Kafita, V., Sulistyowati, D., Kumalasari, E. A., Prasetyaningrum, K. D., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Pada Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Conference Of Elementary Studies*, 813–825. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Nurzehan, A., Realitawati, Saripah, I., & Sururi. (n.d.). PENGARUH MOTIVASI LINGKUNGAN DAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG. *Buana Ilmu*, 7(2), 118–127.
- Salmiah, Novita, Y., & Novia Rahmawita. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 106–112. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(2\).7777](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).7777)
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*. 21(3), 308–316.
- Setyaningsih, R., & Atmaja, H. E. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 199–203. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sidabutar, M., Aidilisyah, M. R., Aulia, Y. K., Umari, N. I., & Khairi, F. A. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>
- Sri Lutfiwati. (2020). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 55–63. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>
- Supriani, Y., Ulfah, & Arifudin, O. (2020). *Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran*. 1(1), 1–10.
- Wardaya, A., Kurniawan, N. B., & Kurniawan, N. B. (2022). *KEBIJAKAN PUBLIK DI BIDANG PENDIDIKAN: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DENGAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*. 11(2), 128–135. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK>